

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil terkait peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara signifikan metode pembelajaran *problem based learning* dan *guided discovery learning* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMA Negeri 1 Seunagan pada materi Perkoperasian dalam Perekonomian Indonesia. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa metode pembelajaran *guided discovery learning* lebih unggul dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dikarenakan perolehan *N-Gain* pada kelas dengan metode *guided discovery learning* lebih tinggi dibandingkan dengan *N-Gain* pada kelas yang menerapkan metode *problem based learning*.
2. Terdapat pengaruh *self regulated learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA Negeri 1 Seunagan pada materi Perkoperasian dalam Perekonomian Indonesia. Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa siswa dengan tingkat *self regulated learning* tinggi memiliki tingkat berpikir kritis yang lebih baik dibandingkan dengan siswa pada tingkat *self regulated learning* sedang dan juga rendah.
3. Terdapat pengaruh interaksi metode pembelajaran (*problem based learning* dan *guided discovery learning*) dan *self regulated learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA Negeri 1 Seunagan pada Materi Perkoperasian dalam Perekonomian Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh terkait penerapan metode pembelajaran *problem based learning* dan metode pembelajaran *guided discovery learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa berdasarkan *self regulated learning*, peneliti menyampaikan beberapa saran yang kiranya dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sangat penting untuk mendukung keberhasilan belajar. Dengan demikian, siswa hendaknya melakukan pengontrolan diri agar terlibat langsung dalam aktivitas belajar yang juga akan merangsang kemampuan berpikir kritis. Siswa harus melatih diri untuk belajar bertanggung jawab secara mandiri maupun kelompok, sehingga saling berinteraksi dan mengevaluasi satu sama lain dan dapat mengoptimalkan potensi yang sudah dimiliki.

2. Bagi Guru

Metode *problem based learning* dan *guided discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, maka dari itu disarankan bagi guru untuk dapat menerapkan kedua metode pembelajaran ini dalam proses pembelajaran agar siswa terbiasa pada pembelajaran yang menekankan pada keterampilan tingkat tinggi atau kemampuan berpikir kritis. Dalam menerapkan metode *problem based learning* dan *guided discovery learning* langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dimulai dari perencanaan pembelajaran yaitu pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dalam proses pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator yang baik bagi peserta didik dengan upaya memfasilitasi pengalaman belajar kepada peserta didik dan mendampingi peserta didik untuk memperoleh tujuan pembelajaran dan melakukan evaluasi terhadap efektifitas pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *problem based learning* dan *guided discovery learning*.

3. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah diharapkan mampu memfasilitasi dan meningkatkan profesionalisme dengan kegiatan pelatihan, seminar agar dapat mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran dengan metode *problem based learning* dan *guided discovery learning* memerlukan berbagai sumber belajar dalam memperoleh informasi untuk memecahkan masalah. Sehingga diharapkan pihak sekolah untuk dapat meningkatkan penyediaan fasilitas yang memadai seperti halnya koneksi internet agar pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Selain itu, Kepala sekolah hendaknya meluangkan waktu untuk melakukan monitoring ke setiap

kelas dengan tujuan mengamati guru ketika mengajar apakah guru sudah tepat dalam menggunakan sumber belajar, media ataupun metode pembelajaran.

4. Bagi Pemerintah Daerah

Bagi pemerintah daerah agar dapat memberikan pelatihan-pelatihan kepada guru terkait dengan metode *problem based learning* dan *guided discovery learning* serta metode pembelajaran lainnya yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan metode *problem based learning* dan *guided discovery learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, sebaiknya memperhatikan faktor internal siswa lainnya seperti kemampuan awal, tingkat kecerdasan siswa, atau pun menggunakan kompetensi dasar lainnya. Selain itu penelitian selanjutnya dapat meneliti terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis secara mendetail atau meneliti tentang metode-metode pembelajaran lainnya yang mungkin lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa seperti metode *Project Based Learning* (PJBL) atau *Inquiry Learning*.